

#### BEST PRACTICE OF OPERATIONS - WORKING INSTRUCTION WI.WPG.BPO.HSE.PKL Kode IK Penanganan & Penanggulangan Kebakaran Kebun dan Lahan Judul Dokumen 01, 01 Desember 2021 Status General No Terbit, Tgl 1 of 4 No Revisi, Tgl. Page/of pages

#### 1. Ketentuan Umum

- 1.1. Ruang Lingkup
  - 1.1.1. Penanganan & Penanggulangan kebakaran kebun dan lahan Wilian Perkasa Group
- 1.2. Pelaksana
  - 1.2.1. Regu RPK (Regu Pemadam Kebakaran)
  - 1.2.2. Estate Manager bertanggung jawab untuk melakukan monitoring pelaksanaan di kebun
  - 1.2.3. Ketua harian tim tanggap darurat bertanggung jawab terhadap deteksi kebakaran dan pemadaman kebakaran di lapangan
  - 1.2.4. Komandan regu tim tanggap darurat bertanggung jawab untuk memastikan bahwa peralatan pemadaman kebakaran berfungsi, dirawat, dan selalu tersedia serta siap pakai.
  - 1.2.5. P2K3 bertanggung jawab terhadap pemberian saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai msalah keselamatan dan kesehatan kerja.

#### 1.3. Definisi

- Definisi

  1.3.1. Regu Pemadam Kebakaran (RPK) adalah petugas yang bekerja secara beregu terdiri dari 10 (sepuluh) personil, untuk pengendalian kebaran lahan dan kebun.
- 1.3.2. Anggota RPK adalah petugas yang bekerja inglaksanakan pemadaman kebakaran lahan dan kebun yang ditetapkan oleh Estate Manager dalam struktur organizasi Pemadam Kebakaran. Petugas telah memiliki pengalaman dan wajib mengikuti pelatihan yang telah distandardkan.
- 1.3.3. Kebakaran Lahan dan Kebun adalah suatu keadaan lahan dan atau kebun dilanda api sehingga menimbulkan kerusakan lahan dan atau kebun, kerugian ekonomis dan atau ekologis/lingkungan hidup.

#### 2. Langkah Kerja

- 2.1. Persiapan
  - 2.1.1. Pastikan setiap Regu Pemadam Kebakaran melakukan maping area yang terbakar.
  - 2.1.2. Pastikan sarana peralatan pemadam kebakaran yang sudah distandartkan telah dipersiapkan.
  - 2.1.3. Regu pemadam kebakaran wajib menggunakan APD (helm, masker, sal segitiga, sarung tangan, kaca mata, baju pemadam kebakaran, sepatu boot).
  - 2.1.4. Perlengkapan
    - a. Mendata semua alat alat pemadam kebakaran kebun dan lahan yang ada.

1						
	Distribusi kepada	:	Prepared by ;	Verified by;	Approyed by;	
	No. Pengadaan	:	$\Box$			
	Tgl. Distribusi	1	1.		hale	
	Status Distribusi	: Terkendali Tidak Terkendali	- Inminos	January .	N	
		Tandai √untuk status yang sesuai	Head of IA & CC	Management Representative	Managing Director	



# BEST PRACTICE OF OPERATIONS - WORKING INSTRUCTION Kode IK: WI.WPG.BPO.HSE.PKL

Judul Dokumen: Penanganan & Penanggulangan Kebakaran Kebun dan LahanNo Terbit, Tgl: 01, 01 Desember 2021Status: GeneralNo Revisi, Tgl.: -Page/of pages: 2 of 4

- b. Berkoordinasi dengan Operator pompa untuk selalu siap jika sewaktu-waktu terjadi kebakaran dilingkungan kebun dan lahan.
- c. Mengkondisikan alat pemadam kebakaran pada tempat yang mudah diakses dan dijangkau.
- d. Memasang dan memastikan rambu-rambu dan sirine pemadam kebakaran kebun dan lahan.
- e. Memasang dan memastikan Fire Danger Indeks terpasang dengan baik.

#### 2.2. Pelaksanaan

#### 2.2.1. Mobilisasi Regu Pemadam Kebakaran:

- a. Estate Manager dibantu oleh Fire Inspector memimpin pengendalian kebakaran tersebut dengan memerintahkan RPK untuk pemadam awal (initial attack) dan atau dibantu oleh karyawan kontraktor, serta melaporkan ke Head Office perihal adanya kebakaran lahan dan kebun.
- b. Kepala Administrasi mengatur kendaraan yang diperlukan untuk regu dan peralatan.
- c. Semua anggota RPK akan berkumpul di lokasi yang telah ditentukan di sekitar kantor kebun dalam waktu 15 menit setelah alarm berbunyi.
- d. Fire Leader akan memberi penjelasan singkat kepada semua pasukan pemadam mengenai tujuan, perkiraan perilaku api yang perjadi dan yang akan terjadi; cuaca, strategi, taktik pemadaman, komunikasi, jalan menyelamatkan diri dan tempat yang aman sebelum pemadaman dilakukan. Briefing ini bisa dilakukan di kantor kebun atau dekat dentan lokasi kebakaran.
- e. Bila api semakin besar dan tidak bisa lagi dikenarakan oleh tim regu *initial attack*, maka *Fire Inspector* akan meminta Estate Manager untuk memobilisasi regu dan peralatan tambahan atau bantuan sesuai skala kebakaran

#### 2.2.2. Sistem Komando Pemadaman.

- a. Untuk komando operasi pemadaman, maka sistem komando insiden yang digunakan sesuai struktur organisasi operasi pemadaman (sesuai poin struktur organisasi pada saat kebakaran).
- b. Fire Leader melaporkan secara langsung setiap perkembangan operasi pemadaman kepada Estate Manager dan atau Fire Inspector dan didukung oleh Supporting Staff.
- Seluruh petugas dalam organisasi operasi pemadaman harus siap siaga dan tanggap darurat pemadaman selama 24 jam.
- d. Penanggung jawab operasi pemadaman kebakaran adalah Estate Manager dimana seluruh sumber daya dan supporting difokuskan untuk pemadaman kebakaran operasional kebun guna membantu pemadaman kebakaran.

Distribusi kepada	:	Prepared by;	Verified by ;	Approved by;
No. Pengadaan	:			
Tgl. Distribusi	:			266
Status Distribusi	: Terkendali Tidak Terkendali	Tunned	(minutes)	
	Tandai √untuk status yang sesuai	Head of IA & CC	Management Representative	Managing Director



#### BEST PRACTICE OF OPERATIONS

- WORKING INSTRUCTION

Kode IK : WI.WPG.BPO.HSE.PKL

Rougener & Benenggylanger

Judul Dokumen: Penanganan & Penanggulangan Kebakaran Kebun dan LahanNo Terbit, Tgl: 01, 01 Desember 2021Status: GeneralNo Revisi, Tgl.: -Page/of pages: 3 of 4

#### 2.2.3. Strategi Pemadaman.

- a. Pemadaman awal (initial attack) sudah harus dimulai dalam waktu kurang dari 2 (dua) jam setelah menerima laporan deteksi.
- b. Pembatasan (contain) laju penjalaran api, dalam waktu 48 jam sejak dilakukannya pemadaman awal dan menjaga agar luas area terbakar tidak mencapai 1 (satu) ha.
- c. Tetapkan sasaran yaitu menentukan alasan utama pemadaman (mis. melindungi tanaman, melindungi tumpukan kayu, mencegah polusi asap, mencegah kebakaran tidak bertambah luas, dsb).
- 2.2.4. Taktik pemadaman, yaitu menentukan metode yang dilakukan untuk pemadaman apakah satu atau kombinasi.
  - a. Serangan langsung: padamkan kebakaran secara bertahap dengan langsung mendekati bahan bakar yang terbakar, baik melalui pembuatan garis kendali (sekat bakar) dengan menggunakan peralatan tangan atau alat berat dan/atau menggunakan perintang yang telah ada (jalan, sungai, kanal, dsb) atau juga dengan membasahi (sekat bakar basah) bagian depan api.
  - b. Serangan tidak langgang: setelah *anchor point* ditetapkan, kebakaran ditangani melalui pembuatan sekat bakar pada jarak yang aman dari tepi/pinggir api dan memanfaatkan bahan bakar dan kondisi permukaan tanah yang menguntungkan melakukan bakar balik.
  - c. Bakar balik : merupakan pemadaman tidak langsung dengan melakukan pembakaran sepanjang sisi bagian dalam dari sekat bakar yang dibuat atau sekal bakar alami, jaraknya harus relatif aman dan jauh dari garis pinggir kebakaran dan arah angin memungkukan untuk itu, atau menghabiskan (mengambil keluar) bahan bakar yang ada diantara garis pinggir kebakaran dan sekat bakar. Dengan cara demikian api tidak merambat keluar dari sekat bakar.
  - d. Pemadaman Paralel: gabungan antara serangan langsung dan tidak langsung, dimana sekat bakar dibuat dekat dengan garis luar api (bila memungkinkan), kemudian bahan bakar yang ada diantaranya dibakar.
- 2.2.5. Pemeriksaan & pembersihan (Mop-Up) yaitu setelah pemadaman api maka bara-bara, asap yang tersisa, harus diperiksa untuk memastikan bahwa api betul-betul telah padam. Periksa dan atau pembersihan sisa-sisa kebakaran yang masih dapat diselamatkan antara lain, harta benda, tumbuhan, hewan, dll.
  - a. Fokus terhadap pemancar alat pemadam kebakaran dan memastikan api padam.
  - b. Bersama dengan petugas 1 dan 3 membawa slang dan memegang pemancar dan melaksanakan pemadaman.

Distribusi kepada	:	Prepared by;	Verified by ;	Approved by;
No. Pengadaan	:			
Tgl. Distribusi	:			6WS
Status Distribusi	: Terkendali Tidak Terkendali	www	numer	1/
	Tandai √untuk status yang sesuai	Head of IA & CC	Management Representative	Managing Director

General



BEST PRACTICE OF	<b>OPERATIONS</b>
- WORKING INSTRUCTION	

Kode IK WI.WPG.BPO.HSE.PKL

Penanganan & Penanggulangan Kebakaran Kebun dan Lahan Judul Dokumen :

01, 01 Desember 2021 No Terbit, Tgl Status : No Revisi, Tgl. :

Page/of pages 4 of 4

#### 2.3. Pelaporan Kebakaran Lahan dan Kebun

- 2.3.1. Terlepas dari ada atau tidak kejadian kebakaran, Fire Inspector membuat laporan bulanan kebakaran lahan & kebun setiap bulan paling lambat tanggal 5 per bulan ke Estate Manager (WPG.BPO.HSE.PKL-07).
- 2.3.2. Setiap kejadian kebakaran lahan dan kebun tanpa mempersoalkan luas dan lokasi harus dibuat laporan dengan lampiran; Surat Tanda Lapor Kepolisian (STLK) dan atau berita acara - pemeriksaan TKP oleh kepolisian, BA - Kejadian, foto dokumentasi pengendalian kebakaran, dokumen terkait lainnya (WPG.BPO.HSE.PKL-8).
- 2.3.3. Setiap kejadian kebakaran yang terjadi di area konservasi dan kebun (di dalam HGU perusahaan) agar dilaporkan ke pihak Polisi terdekat dengan mengisi blanko Laporan kejadian ke luar (WPG.BPO.HSE.PKL-10).
- 2.3.4. Estate Manager terkait melaporkan upaya pemadaman yang telah dilakukan berkoordinasi dan melalui Lega, Compliance Department, kepada Bupati/Walikota melalui Sekber Satlakdalkarhutla (Bapedalda Kabupaten) dan instansi teknis yang membidangi, dengan tembusan kepada Gubernur melalui Sekber Pusdalkarhutla Badan Lingkungan Lingkungan Lingkungan / BLH – Propinsi) selambat lambatnya 7 hari setelah upaya pemadaman dilaksanakan.

  Ketentuan Lingkungan dan K3

  3.1. Regu pemadam kebakaran wajib menggunakan APD (helm) marker, sal segitiga, sarung tangan, kaca mata, baju
- 3. Ketentuan Lingkungan dan K3
  - pemadam kebakaran, sepatu boot).
  - 3.2. Tidak membuang sampah bekas apapun disembarang tempat.
- 4. Lampiran
  - 4.1. WPG.BPO.HSE.PKL-7 Laporan Bulanan Penanganan Pada Areal Kebun.
  - 4.2. WPG.BPO.HSE.PKL-8 Laporan Internal Penanggulangan Kebakaran Lahan dan Kebun.
  - 4.3. WPG.BPO.HSE.PKL-10 Laporan Kejadian Keluar.
  - 4.4. WI.WPG.BPO.HSE.PKL-1 Flowchart Mekanisme Penanganan Kebakaran Kebun dan Lahan.

Distribusi kepada	:	Prepared by ;	Verified by ;	Approxed by;
No. Pengadaan	:		7	
Tgl. Distribusi	:	1)	1)1	225
Status Distribusi	: Terkendali Tidak Terkendali	human	Ranting	- //
	Tandai √untuk status yang sesuai	Head of IA & CC	Management Representative	Managing Director



## LAPORAN BULANAN PENANGANAN KEBAKARAN PADA AREAL KEBUN

	Bulan Kebun	:					
Da	ftar Regu Pemadam Kebakaran						
egu	:			Regu:			
No	Nama	Bagian	]	No	Na	ama	Bagian
1			1	1			
2			1	2			
3			1	3			
4				4			
5			1	5			
6				6	***************************************		
7			1	7			
8			1	8			
9			1	9			
10			1	10			
No	Nama Peralatan	Roll pc pc pc	Jumlah			Kondisi Ala	
		Satuan	Std	Real	Jml baik	Jml Rusak	Keteranga
а	Pompa Pemadam	90177	1			-	
b	Hose 2.5 "	Roll	10			-	
С	Hose 1.5 "	Roll	1 ONG	<b>A</b>		-	
d	Cabang 1.2,5"x2.2,5"	pc	3	W			
е	Connection	pc	2	1	<u>C</u>	-	
f	Nozzle	pc	4	-		-	
g	Emergency light	pc	1	-		-	
h	Jerigen Bahan bakar 20 L	pc	1			-	
	ejadian Kebakaran Kejadian Kebakaran Lahan dan	Kebun		Tidak Ada Ada			
b	Bila Ada kejadian Kebakaran						
	Tanggal mulai kebakaran	:				-	
	Tanggal selasai kebakaran	:					
	Lokasi	:					
	Luasan	:		Ha			
	Mengetahui,				,	Pembuat Lapora	n



## LAPORAN INTERNAL Penanggulangan Kebakaran Lahan dan Kebun

No.		
140.	***************************************	

Γ : 1. Tanggal & W	aktu Kebakaran	2. Lok	asi Kebakaran
Jumlah :  Luas Kebakaran :  Api padam : Ya	lita s/d Wita Jam Ha a Tidak	Divisi : °	_'" LU/ LS * " BT/ BB *
3. Kond Umur tanaman =	lisi Lahan tahun Bln	4. S Api berasal dari ;	Sumber Api
Hutan alam Eks Logging/ Kayu alam/ Areal Klaim/ Okupasi* Ladang/ Kebun Masyarak Areal Kerja Kontraktor	persiapan Lahan*		
HCV / Konservasi		5 D.L.	f Ii D-lumon
PT/CV Keterangan lahan terbakar;	Internal	Kepolisian   RAP	& Lampiran Dokumen  Disbun  LP BAF  Peta Lokasi
6. Alat Pemadar Nama alat	n Yang digunakan Satuan Jumlah	7. Team Regu	Pemadam kebakaran Σ Personil =
		Σ Regil pantuan =	Σ Personil =
) . Perkiraan Nilai Kerugian Mate	eri / Rupiah		
9. Rencana Tindakan P	erbaikan dan pencegahan	10	). Verifikasi
Estate Manager/ Mgr Dept	DGM Estate Atasan pelapor	GM Operasional	Managing Director

Catatan ; Form asli yang sudah diisi agar di filekan pada estate central dan cc ke kebun dan sustainability departemen. keterangan tambahan dapat dibuat di bali halaman atau sebagai lampiran, seperti BA, Foto, etc



## LAPORAN KEJADIAN KE LUAR

No. .....

Perusahaan :	Lokasi	1
1 Laporan Kerjadian 1.1 Hari :		Dilaporkan oleh,
1.2 Tanggal :		Diiaporkari dieri,
1.3 Waktu :		
1.4 Tempat :		
1.5 Ringkasan kejadian		Nama :
		Jabatan : Tgl. :
		Diketahui oleh,
1.6 Skema		
		Nama :
		Jabatan : Tgl. :
2 Tindakan awal		
2.1 Pengamanan Pelaku	Dis	Diproses oleh,
2.2 Pengamanan Bukti	That I	
2.3 Saksi-saksi	So x	
2.4 Dokumen pendukung	Internal Use For Wpg	
Keterangan :	•	Nama :
		Jabatan : Tgl. :
3 Tindak lanjut 3.1 Internal Kebun	Nama Contact Person	Disposisi,
	2	
Kandir	L 1	
	3	
0.0.51	, Datata Datas	Nama :
3.2 Eksternal Proses Lanju	t Polsek Polres	Jabatan : Tgl. :
4 Pengarahan		Disposisi,
		Nama :
		Jabatan : Tgl. :
5 Keputusan 5.1 Sanksi : SP1	SP2 Terminasi (PHK)	Disposisi,
5.2 Tindak Lanjut Pros	es Hukum	
6 Status		Nama :
6.1 Selesai Tanggal		Jabatan :
		Tgl.:



### FLOWCHART MEKANISME PENANGGANAN KEBAKARAN LAHAN DAN KEBUN

